

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang PKPM

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi terlebih lagi di masa pandemi COVID-19 seperti sekarang ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran dimana-mana akibat dari PHK besar besaran akibat Pandemi ini. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat bertahan dan terus meningkatkan kualitas guna memenuhi kebutuhan masyarakat salah satunya dengan membuat inovasi dalam usahanya. Selain itu juga harus tetap memperhatikan protokol kesehatan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya menerapkan program PKPM COVID-19 (Praktek Kuliah Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan kegiatan mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan teknologi informasi. Tujuan diadakannya PKPM IBI Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa *entrepreneurship*, menerapkan teknologi informasi bagi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tersebut, sekaligus

mendukung pemerintah dalam mensosialisasikan tentang pencegahan COVID-19, untuk penelitian mahasiswa dan dosen dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah.

Desa Tanjung Mas kecamatan Buay Madang Timur kabupaten Ogan Komering Ulu Timur provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah PKPM IBI Darmajaya saat ini. Desa Tanjung Mas merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM salah satu mahasiswa dari jurusan Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer IBI Darmajaya. Beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Tanjung Mas seperti usaha memproduksi peletakan, sate ayam, bakso, produksi tahu dan tempe. Namun ditengah adanya potensi tersebut, di Desa Tanjung Mas kecamatan Buay Madang Timur, terdapat usaha produksi tahu yang masih sederhana dengan hanya memproduksi tahu biasa. Usaha tahu ini sudah cukup banyak diminati oleh masyarakat Desa Tanjung Mas karena menjadi kebutuhan sehari hari apalagi di tengah pandemi seperti ini. Saya mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha tahu agar lebih diminati oleh masyarakat yaitu dengan memberikan inovas keripik tahu dan cara pengemasan yang lebih menarik. Dikarenakan kurangnya bahan baku kedelai serta kurang nya informasi pasar membuat usaha tahu sulit berkembang. Usaha Tahu tersebut dalam proses perkembanganya mengalami hambatan, diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam mendapatkan kedelai dengan kualitas super, banyaknya pesaing, serta

bagaimana strategi pemasaran terhadap produk tahu tersebut. Pemberian inovasi pada tahu ini diharapkan memberikan nilai tambah.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada “UMKM Tahu Pak Gandol” yang terdapat di Desa Tanjung Mas yaitu dengan mengangkat judul **“Pengembangan Potensi UMKM melalui Inovasi dan pemanfaatan Teknologi Informasi guna Meningkatkan Daya Saing di tengah Pandemi Covid-19”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah di atas, rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu;

- 1.2.1. Bagaimana mengembangkan produk inovasi yang seharusnya dilakukan oleh pengelola pada UKM Tahu Pak Gandol?
- 1.2.2. Bagaimana membuat kemasan dan media pemasaran yang harusnya dipakai UMKM Tahu Pak Gandol?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

- 1.3.1.1. Untuk mengembangkan produk inovasi yang seharusnya dilakukan oleh pengelola UKM Tahu Pak Gandol.
- 1.3.1.2. Untuk membuat kemasan dan pemasaran yang seharusnya dipakai pada UKM Tahu Gandol.

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

- 1.3.2.1. Bagi IBI Darmajaya

- a. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang industri rumahan bagi aktivitas akademik di IBI Darmajaya Bandar Lampung.
- b. Bisa menjadi media promosi bagi IBI Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- c. IBI Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

1.3.2.2. Bagi Desa atau Masyarakat :

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Tanjung Mas.
- b. Memperoleh informasi terkait produk atau varian dari UMKM Tahu Pak Gandol.

1.3.2.3. Bagi penulis/Mahasiswa :

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
- b. Sebagai salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- c. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, serta tanggung jawab.

- d. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- e. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

1.4. Mitra yang terlibat

Pelaksanaan PKPM ini melibatkan satu UMKM yang ada di desa Tanjung Mas yaitu UMKM Tahu Pak Gandol.